

ABSTRAK

Eli Afifah, NIM. 3211122020, Makna Simbolik Tradisi *Ninthul Ari-Ari* Pada Masyarakat Jawa Di Desa Sei Birung Kecamatan. Bandar Khalifah Kabupaten. Serdang Bedagai. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi yang dilakukan oleh Etnis Jawa di desa Sei Birung, menganalisis terkait alasan masyarakat masih melakukan tradisi *Ninthul Ari-Ari* hingga sekarang ini, serta apa saja makna simbolik atas tradisi *Ninthul Ari-Ari* ini, mulai dari bahan dan benda tertentu yang telah diyakini oleh masyarakat di desa memiliki makna tersendiri. Metode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Birung Kecamatan. Bandar Khalifah Kabupaten. Serdang Bedagai. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi serta catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Ninthul Ari-Ari* ini merupakan tradisi yang sudah turun-temurun dijalankan oleh masyarakat di desa sebagai bentuk penghormatan dan harapan doa terhadap kehidupan sang bayi.. Pelaksanaan tradisi ini dimulai dengan mencuci ari-ari, memberikan ari-ari garam & asam, meletakkan ari-ari kedalam kendi /baskom, diberi benda-benda tertentu yang sudah diyakini oleh masyarakat. Adapun tradisi ini masih dilakukan hingga sekarang karena masyarakat di desa sudah sangat meyakini tradisi ini dari sejak dahulu dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat untuk menjalankannya ketika ada ibu yang baru saja selesai melahirkan. Makna simbolik dari tradisi *Ninthul Ari Ari* ini yaitu masyarakat percaya bahwa simbol yang ada pada tradisi membawa kebaikan pada kehidupan sang bayi.

Kata Kunci : Tradisi, Makna Simbolik, *Ninthul Ari-Ari*